

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk atau mayora group adalah salah satu kelompok bisnis yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 Juli 1990, dengan kode perusahaan (IDX: MYOR). PT. Mayora Indah Tbk yang awalnya hanya merupakan industri biskuit rumahan telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan besar dan berkembang pesat dengan merk-merk makanan dan minuman yang dikenal baik oleh masyarakat dan begitu laris di pasaran.

PT. Mayora Indah Tbk sendiri merupakan produsen dari merk-merk terkenal. Sesuai dengan Anggaran dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkan kedalam 2 kategori yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi:

1. Biskuit : Roma, Danisa, Slai O Lai, Royal Choise, Better, Sari Gandum, Coffeejoy.
2. Kembang gula : Kopiko, KIS, Tamarin.
3. Wafer : Beng-Beng, Astor, Roma.
4. Cokelat : Choki-Choki, Drink Beng-Beng.
5. Kopi : Torabika, Kopiko.

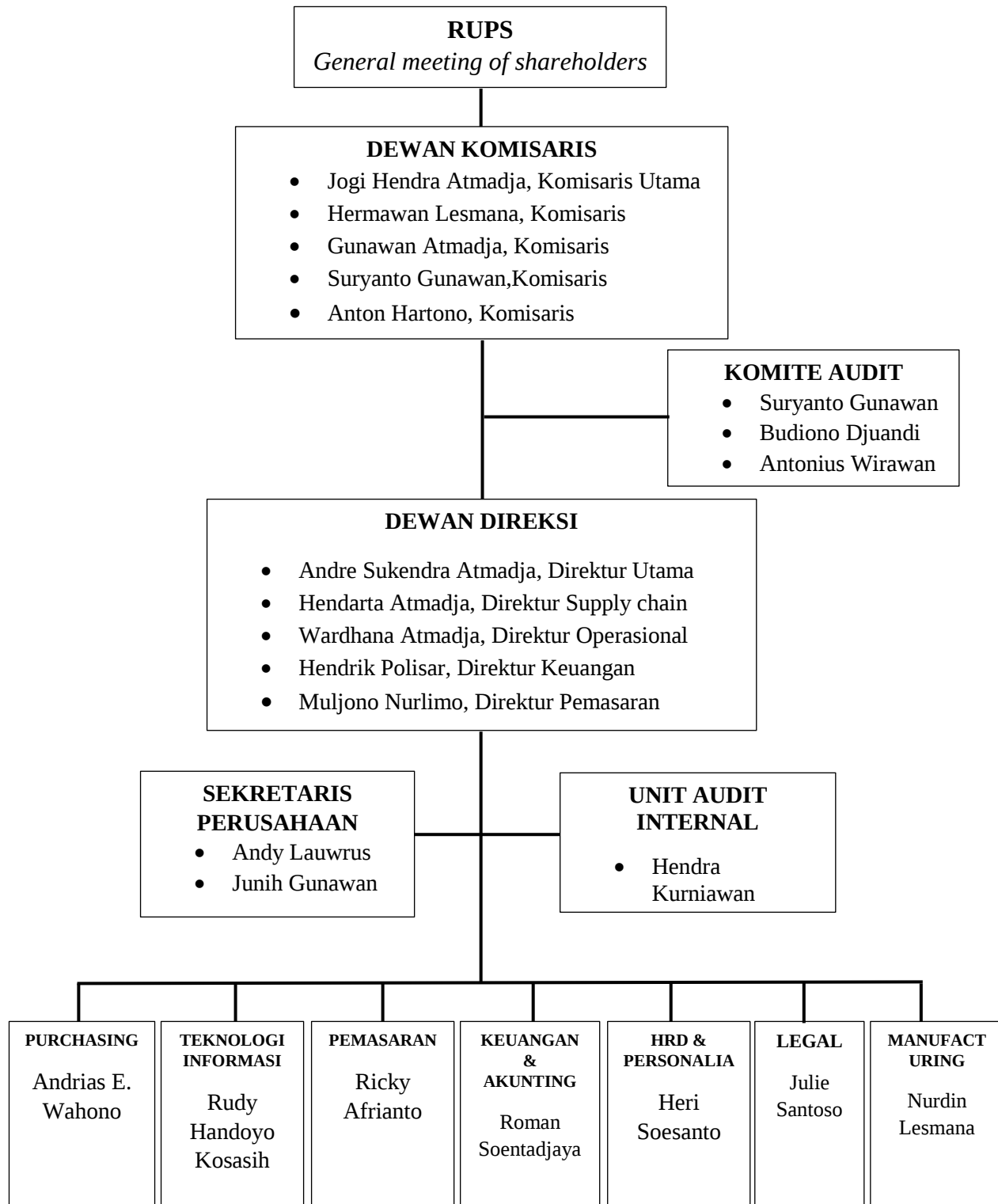
6. Makanan kesehatan : Energen, Prima cereal.

Setelah mampu memenuhi pasaran di Indonesia, Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya Kav 21-23, Jakarta Barat. Sedangkan pabrik perusahaan berlokasi di daerah Tangerang dan Bekasi.

3.1.2. Struktur dan Tata Kerja Organisasi

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh rapat umum pemegang saham. Adapun struktur dari PT. Mayora Indah Tbk adalah:



Sumber : www.mayoraindah.co.id, 2018

Gambar III.1. Struktur Organisasi

Berikut uraian tata kerja dari struktur organisasi:

A. Dewan Komisaris

Tugas utama dari Dewan Komisari adalah mengawasi pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama atau Direktur yang bersangkutan.

B. Direktur Utama

Memiliki tugas dan fungsinya antara lain:

1. Memimpin seluruh aktivitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
2. Bertindak selaku koordinator Direksi dan Komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
3. Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan perseroan.
4. Bertindak sebagai wakil perseroan.
5. Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

C. Direktur Supply Chain

Memiliki tugas dan fungsinya antara lain:

1. Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.

2. Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
3. Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

D. Direktur Operasional

Memiliki tugas dan fungsinya antara lain:

1. Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditergetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perseroan.
2. Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien,
3. Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan perseroan.
4. Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada perseroan.
5. Melakukan evaluasi atas startegi yang telah dijalankan untuk terus disempurnakan.

E. Direktur Keuangan

Memiliki tugas dan fungsinya antara lain:

1. Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terakait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
2. Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan perseroan.
3. Merencanakan penguatan struktur modal usaha perseroan.

4. Memeriksa, menganalisa dan memberikan persetujuan terhadap penyajian informasi atau laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

F. Direktur Pemasaran

Memiliki tugas dan fungsinya antara lain:

1. Merencanakan dan mengorganisir program.
2. Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
3. Mengawasi pengeluaran dan anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
4. Mencari pangsa pasar baru bagi produk perseroan.
5. Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

G. Komite Audit

Tugas utama dari Komite audit adalah membantu melaksanakan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya ini komite audit bekerja sama dengan unit audit internal perseroan. Komite audit bertanggung jawab pada Dewan komisaris untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan kegiatan usaha perseroan.

H. Sekretaris Perusahaan

Tugas utama dari Sekretaris perusahaan adalah membantu perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran sesuai ketentuan dan peraturan, terkait status perseroan sebagai perusahaan terbuka.

I. Unit Audit Internal

Memiliki Tugas dan Tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan aktivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur utama dan Dewan komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan .
7. Bekerja sama dengan Komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya .
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3.1.3. Kegiatan Usaha

Adapun visi dan misi dari perusahaan PT. Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar tersebar dalam kategori produk sejenis,
2. Dapat memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* perseroan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana perseroan berada.

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Data Perputaran Piutang

Berikut ini data perputaran piutang pada PT. Mayora Indah Tbk yang didapat dari laporan laba rugi konsolidasi yang berasal dari penjualan bersih dan laporan posisi keuangan konsolidasi yang berasal dari piutang awal triwulan dan piutang akhir triwulan selama 2012-2019. Perhitungan dilakukan dengan rumus penjualan kredit dibagi rata-rata piutang, sedangkan untuk menentukan nilai rata-rata piutang didapat dari piutang awal triwulan ditambah piutang akhir triwulan lalu dibagi dua. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2012 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 1.414.430.854.221} + \text{Rp. 1.295.019.229.371} \\ &= \frac{\text{Rp. 2.709.450.083.592}}{2} \\ &= \text{Rp. 1.354.725.041.796} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. } 1.678.823.586.863 + \text{Rp. } 1.295.019.229.371 \\
 &= \text{Rp. } 2.973.842.816.234 \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. } 1.486.921.408.117
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. } 1.416.910.005.577 + \text{Rp. } 1.295.019.229.371 \\
 &= \text{Rp. } 2.711.929.234.948 \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. } 1.355.964.617.474
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. } 1.547.147.535.022 + \text{Rp. } 1.295.019.229.371 \\
 &= \text{Rp. } 2.842.166.764.393 \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. } 1.421.083.382.197
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2013 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. } 1.761.216.350.859 + \text{Rp. } 1.547.147.535.022 \\
 &= \text{Rp. } 3.308.363.885.881 \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. } 1.654.181.942.941
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. } 2.028.938.559.017 + \text{Rp. } 1.547.147.535.022 \\
 &= \text{Rp. } 3.576.086.094.039 \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. } 1.788.043.047.020
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 1.855.864.992.622} + \text{Rp. 1.547.147.535.022} \\
 &= \text{Rp. 3.403.012.527.644} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 1.701.506.263.822}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 2.049.772.304.055} + \text{Rp. 1.547.147.535.022} \\
 &= \text{Rp. 3.596.919.839.077} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 1.798.459.919.539}
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2014 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 2.270.594.200.664} + \text{Rp. 2.049.772.304.055} \\
 &= \text{Rp. 4.320.366.504.719} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 2.160.183.252.360}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. 2.631.833.574.383} + \text{Rp. 2.049.772.304.055} \\
 &= \text{Rp. 4.681.605.878.438} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 2.340.802.939.219}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 1.884.553.477.921} + \text{Rp. 2.049.772.304.055} \\
 &= \text{Rp. 3.934.325.781.976} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 1.967.162.890.988}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 1.950.164.516.232} + \text{Rp. 2.049.772.304.055} \\
 &= \frac{\text{Rp. 3.999.936.820.287}}{2} \\
 &= \text{Rp. 1.999.968.410.144}
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2015 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 1.854.234.215.645} + \text{Rp. 1.950.164.516.232} \\
 &= \frac{\text{Rp. 3.804.398.731.877}}{2} \\
 &= \text{Rp. 1.902.199.365.939}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. 2.261.278.837.014} + \text{Rp. 1.950.164.516.232} \\
 &= \frac{\text{Rp. 4.211.443.353.246}}{2} \\
 &= \text{Rp. 2.105.721.676.623}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 1.612.148.620.260} + \text{Rp. 1.950.164.516.232} \\
 &= \frac{\text{Rp. 3.562.313.136.492}}{2} \\
 &= \text{Rp. 1.781.156.568.246}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 2.123.977.056.837} + \text{Rp. 1.950.164.516.232} \\
 &= \frac{\text{Rp. 4.074.141.573.069}}{2} \\
 &= \text{Rp. 2.037.070.786.535}
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2016 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 2.678.067.909.195} + \text{Rp. 2.123.977.056.837} \\
 &= \text{Rp. 4.802.044.966.032} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 2.401.022.483.016}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. 2.868.928.592.065} + \text{Rp. 2.123.977.056.837} \\
 &= \text{Rp. 4.992.905.648.902} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 2.496.452.824.451}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 2.193.438.364.401} + \text{Rp. 2.123.977.056.837} \\
 &= \text{Rp. 4.317.415.421.238} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 2.158.707.710.619}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 2.831.124.973.353} + \text{Rp. 2.153.904.487.339} \\
 &= \text{Rp. 4.985.029.460.692} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 2.492.514.730.346}
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2017 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 3.184.665.925.060} + \text{Rp. 2.831.124.973.353} \\
 &= \text{Rp. 6.015.790.898.413} \\
 &\quad \underline{\hspace{1.5cm}} \\
 &\quad 2 \\
 &= \text{Rp. 3.007.895.449.207}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. 2.701.622.522.933} + \text{Rp. 2.831.124.973.353} \\
 &= \frac{\text{Rp. 5.532.747.496.286}}{2} \\
 &= \text{Rp. 2.766.373.748.143}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 4.030.534.482.555} + \text{Rp. 3.941.757.573.221} \\
 &= \frac{\text{Rp. 7.972.292.055.776}}{2} \\
 &= \text{Rp. 3.986.146.027.888}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 4.772.738.482.114} + \text{Rp. 2.831.124.973.353} \\
 &= \frac{\text{Rp. 7.603.863.455.467}}{2} \\
 &= \text{Rp. 3.801.931.727.734}
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2018 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 4.937.853.671.895} + \text{Rp. 4.772.738.482.114} \\
 &= \frac{\text{Rp. 9.710.592.154.009}}{2} \\
 &= \text{Rp. 4.855.296.077.005}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. 4.615.019.200.335} + \text{Rp. 4.772.738.482.114} \\
 &= \frac{\text{Rp. 9.387.757.682.449}}{2} \\
 &= \text{Rp. 4.693.878.841.225}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 5.311.794.330.407} + \text{Rp. 4.772.738.482.114} \\
 &= \frac{\text{Rp. 10.084.532.812.521}}{2} \\
 &= \text{Rp. 5.042.266.406.261}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 4.636.713.060.038} + \text{Rp. 4.772.738.482.114} \\
 &= \frac{\text{Rp. 9.409.451.542.152}}{2} \\
 &= \text{Rp. 4.704.725.771.076}
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2019 untuk mencari nilai Rata-Rata Piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 1} &= \text{Rp. 4.819.701.260.416} + \text{Rp. 4.636.713.060.038} \\
 &= \frac{\text{Rp. 9.456.414.320.454}}{2} \\
 &= \text{Rp. 4.728.207.160.227}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-Rata Piutang Triwulan 2} &= \text{Rp. 4.363.021.749.374} + \text{Rp. 4.636.713.060.038} \\
 &= \frac{\text{Rp. 8.999.734.809.412}}{2} \\
 &= \text{Rp. 4.499.867.404.706}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-Rata Piutang Triwulan 3} &= \text{Rp. 4.276.532.469.004} + \text{Rp. 4.636.713.060.038} \\ &= \frac{\text{Rp. 8.913.245.529.042}}{2} \\ &= \text{Rp. 4.456.622.764.521}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-Rata Piutang Triwulan 4} &= \text{Rp. 4.745.854.148.720} + \text{Rp. 4.636.713.060.038} \\ &= \frac{\text{Rp. 9.382.567.208.758}}{2} \\ &= \text{Rp. 4.691.283.604.379}\end{aligned}$$

Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel III.1
Data Rata-Rata Piutang
PT. Mayora Indah Tbk
2012-2019

Tahun	Per Triwulan	Piutang Awal Triwulan	Piutang Akhir Triwulan	Piutang	Rata-Rata Piutang
2012	1	Rp 1,414,430,854,221	Rp 1,295,019,229,371	Rp 2,709,450,083,592	Rp 1,354,725,041,796
	2	Rp 1,678,823,586,863	Rp 1,295,019,229,371	Rp 2,973,842,816,234	Rp 1,486,921,408,117
	3	Rp 1,416,910,005,577	Rp 1,295,019,229,371	Rp 2,711,929,234,948	Rp 1,355,964,617,474
	4	Rp 1,547,147,535,022	Rp 1,295,019,229,371	Rp 2,842,166,764,393	Rp 1,421,083,382,197
2013	1	Rp 1,761,216,350,859	Rp 1,547,147,535,022	Rp 3,308,363,885,881	Rp 1,654,181,942,941
	2	Rp 2,028,938,559,017	Rp 1,547,147,535,022	Rp 3,576,086,094,039	Rp 1,788,043,047,020
	3	Rp 1,855,864,992,622	Rp 1,547,147,535,022	Rp 3,403,012,527,644	Rp 1,701,506,263,822
	4	Rp 2,049,772,304,055	Rp 1,547,147,535,022	Rp 3,596,919,839,077	Rp 1,798,459,919,539
2014	1	Rp 2,270,594,200,664	Rp 2,049,772,304,055	Rp 4,320,366,504,719	Rp 2,160,183,252,360
	2	Rp 2,631,833,574,383	Rp 2,049,772,304,055	Rp 4,681,605,878,438	Rp 2,340,802,939,219
	3	Rp 1,884,553,477,921	Rp 2,049,772,304,055	Rp 3,934,325,781,976	Rp 1,967,162,890,988
	4	Rp 1,950,164,516,232	Rp 2,049,772,304,055	Rp 3,999,936,820,287	Rp 1,999,968,410,144
2015	1	Rp 1,854,234,215,645	Rp 1,950,164,516,232	Rp 3,804,398,731,877	Rp 1,902,199,365,939
	2	Rp 2,261,278,837,014	Rp 1,950,164,516,232	Rp 4,211,443,353,246	Rp 2,105,721,676,623
	3	Rp 1,612,148,620,260	Rp 1,950,164,516,232	Rp 3,562,313,136,492	Rp 1,781,156,568,246
	4	Rp 2,123,977,056,837	Rp 1,950,164,516,232	Rp 4,074,141,573,069	Rp 2,037,070,786,535
2016	1	Rp 2,678,067,909,195	Rp 2,123,977,056,837	Rp 4,802,044,966,032	Rp 2,401,022,483,016
	2	Rp 2,868,928,592,065	Rp 2,123,977,056,837	Rp 4,992,905,648,902	Rp 2,496,452,824,451
	3	Rp 2,193,438,364,401	Rp 2,123,977,056,837	Rp 4,317,415,421,238	Rp 2,158,707,710,619
	4	Rp 2,831,124,973,353	Rp 2,153,904,487,339	Rp 4,985,029,460,692	Rp 2,492,514,730,346
2017	1	Rp 3,184,665,925,060	Rp 2,831,124,973,353	Rp 6,015,790,898,413	Rp 3,007,895,449,207
	2	Rp 2,701,622,522,933	Rp 2,831,124,973,353	Rp 5,532,747,496,286	Rp 2,766,373,748,143
	3	Rp 4,030,534,482,555	Rp 3,941,757,573,221	Rp 7,972,292,055,776	Rp 3,986,146,027,888
	4	Rp 4,772,738,482,114	Rp 2,831,124,973,353	Rp 7,603,863,455,467	Rp 3,801,931,727,734
2018	1	Rp 4,937,853,671,895	Rp 4,772,738,482,114	Rp 9,710,592,154,009	Rp 4,855,296,077,005
	2	Rp 4,615,019,200,335	Rp 4,772,738,482,114	Rp 9,387,757,682,449	Rp 4,693,878,841,225
	3	Rp 5,311,794,330,407	Rp 4,772,738,482,114	Rp 10,084,532,812,521	Rp 5,042,266,406,261
	4	Rp 4,636,713,060,038	Rp 4,772,738,482,114	Rp 9,409,451,542,152	Rp 4,704,725,771,076
2019	1	Rp 4,819,701,260,416	Rp 4,636,713,060,038	Rp 9,456,414,320,454	Rp 4,728,207,160,227
	2	Rp 4,363,021,749,374	Rp 4,636,713,060,038	Rp 8,999,734,809,412	Rp 4,499,867,404,706
	3	Rp 4,276,532,469,004	Rp 4,636,713,060,038	Rp 8,913,245,529,042	Rp 4,456,622,764,521
	4	Rp 4,745,854,148,720	Rp 4,636,713,060,038	Rp 9,382,567,208,758	Rp 4,691,283,604,379

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2012 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 1} &= \frac{\text{Rp. 2.566.858.424.950}}{\text{Rp. 1.354.725.041.796}} = 1,89 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 2} &= \frac{\text{Rp. 5.442.245.360.5}}{\text{Rp. 1.486.921.408.117}} = 3,66 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 3} &= \frac{\text{Rp. 7.683.698.734.285}}{\text{Rp. 1.355.964.617.474}} = 5,67 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 4} &= \frac{\text{Rp. 10.510.625.669.832}}{\text{Rp. 1.421.083.382.197}} = 7,4
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2013 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 1} &= \frac{\text{Rp. 2.685.821.918.379}}{\text{Rp. 1.654.181.992.941}} = 1,62 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 2} &= \frac{\text{Rp. 5.796.156.805.475}}{\text{Rp. 1.788.043.047.020}} = 3,24 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 3} &= \frac{\text{Rp. 8.588.234.036.477}}{\text{Rp. 1.701.506.263.822}} = 5,05 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 4} &= \frac{\text{Rp. 12.017.837.133.337}}{\text{Rp. 1.798.459.919.539}} = 6,68
 \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2014 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang Tiwulan 1} = \frac{\text{Rp. 3.498.158.854.197}}{\text{Rp. 2.160.183.252.360}} = 1,62$$

$$\text{Perputaran Piutang Trwiulan 2} = \frac{\text{Rp. 7.417.296.629.321}}{\text{Rp. 2.340.802.939.219}} = 3,17$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 10.557. 544.090.573}}{\text{Rp. 1.967.162.890.988}} = 5,37$$

$$\text{Perputaran Piutang Trwiulan 4} = \frac{\text{Rp. 14.169.088.278.238}}{\text{Rp. 1.999.968.410.144}} = 7,08$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2015 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 3.456.375.356.421}}{\text{Rp. 1.902.199.365.939}} = 1,82$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 7.539.814.318.899}}{\text{Rp. 2.105.721.676.623}} = 3,58$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 10.690.654.067.394}}{\text{Rp. 1.781.156.568.246}} = 6$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 14.818.730.635.847}}{\text{Rp. 2.037.070.786.535}} = 7,27$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2016 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 4.681.460.149.864}}{\text{Rp. 2.401.022.483.016}} = 1,95$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 9.276.155.115.583}}{\text{Rp. 2.496.452.824.451}} = 3,72$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 13.315.494.057.171}}{\text{Rp. 2.158.707.710.619}} = 6,17$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 18.349.959.898.358}}{\text{Rp. 2.492.514.730.346}} = 7,36$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2017 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 4.979.713.188.356}}{\text{Rp. 3.007.895.449.207}} = 1,66$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 9.390.459.090.502}}{\text{Rp. 2.766.373.748.143}} = 3,39$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 14.298.836.222.293}}{\text{Rp. 3.986.146.027.888}} = 3,59$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 20.816.673.946.473}}{\text{Rp. 3.801.931.727.734}} = 5,48$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2018 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 5.415.147.634.014}}{\text{Rp. 4.855.296.077.005}} = 1,12$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 10.816.910.306.863}}{\text{Rp. 4.693.878.841.225}} = 2,3$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 17.349.919.794.011}}{\text{Rp. 5.042.266.406.261}} = 3,44$$

$$\text{Perputaran Piutang Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 24.060.802.395.725}}{\text{Rp. 4.704.725.771.076}} = 5,11$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2019 untuk mencari nilai perputaran piutang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 1} &= \frac{\text{Rp. 6.013.762.833.073}}{\text{Rp. 4.728.207.160.227}} = 1,27 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 2} &= \frac{\text{Rp. 4.449.867.404.706}}{\text{Rp. 4.456.622.764.521}} = 2,68 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 3} &= \frac{\text{Rp. 17.959.316.058.229}}{\text{Rp. 4.456.622.764.521}} = 4,03 \\
 \text{Perputaran Piutang Triwulan 4} &= \frac{\text{Rp. 25.026.739.472.547}}{\text{Rp. 4.691.283.604.379}} = 5,33
 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel III.2
Data Perputaran Piutang
PT. Mayora Indah Tbk
2012-2019

Tahun	Per Triwulan	Penjualan Bersih	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2012	1	Rp 2,566,858,424,950	Rp 1,354,725,041,796	1.89
	2	Rp 5,442,245,360,586	Rp 1,486,921,408,117	3.66
	3	Rp 7,683,698,734,285	Rp 1,355,964,617,474	5.67
	4	Rp 10,510,625,669,832	Rp 1,421,083,382,197	7.4
2013	1	Rp 2,685,821,918,379	Rp 1,654,181,942,941	1.62
	2	Rp 5,796,156,805,475	Rp 1,788,043,047,020	3.24
	3	Rp 8,588,234,036,477	Rp 1,701,506,263,822	5.05
	4	Rp 12,017,837,133,337	Rp 1,798,459,919,539	6.68
2014	1	Rp 3,498,158,854,197	Rp 2,160,183,252,360	1.62
	2	Rp 7,417,296,629,321	Rp 2,340,802,939,219	3.17
	3	Rp 10,557,544,090,573	Rp 1,967,162,890,988	5.37
	4	Rp 14,169,088,278,238	Rp 1,999,968,410,144	7.08
2015	1	Rp 3,456,375,356,421	Rp 1,902,199,365,939	1.82
	2	Rp 7,539,814,318,899	Rp 2,105,721,676,623	3.58
	3	Rp 10,690,654,067,394	Rp 1,781,156,568,246	6
	4	Rp 14,818,730,635,847	Rp 2,037,070,786,535	7.27
2016	1	Rp 4,681,460,149,864	Rp 2,401,022,483,016	1.95
	2	Rp 9,276,155,115,583	Rp 2,496,452,824,451	3.72
	3	Rp 13,315,494,057,171	Rp 2,158,707,710,619	6.17
	4	Rp 18,349,959,898,358	Rp 2,492,514,730,346	7.36
2017	1	Rp 4,979,713,188,356	Rp 3,007,895,449,207	1.66
	2	Rp 9,390,459,090,502	Rp 2,766,373,748,143	3.39
	3	Rp 14,298,836,222,293	Rp 3,986,146,027,888	3.59
	4	Rp 20,816,673,946,473	Rp 3,801,931,727,734	5.48
2018	1	Rp 5,415,147,634,014	Rp 4,855,296,077,005	1.12
	2	Rp 10,816,910,306,863	Rp 4,693,878,841,225	2.3
	3	Rp 17,349,919,794,011	Rp 5,042,266,406,261	3.44
	4	Rp 24,060,802,395,725	Rp 4,704,725,771,076	5.11
2019	1	Rp 6,013,762,833,073	Rp 4,728,207,160,227	1.27
	2	Rp 12,058,493,837,320	Rp 4,499,867,404,706	2.68
	3	Rp 17,959,316,058,229	Rp 4,456,622,764,521	4.03
	4	Rp 25,026,739,472,547	Rp 4,691,283,604,379	5.33

Sumber : data olahan PT Mayora Indah Tbk

3.2.2. Data *Return On Asset*

Berikut ini data *Return On Asset* yang didapat dari Laporan Laba rugi Komprehensif Konsolidasi yang berasal dari Laba bersih dan Laporan posisi keuangan Konsolidasi yang berasal dari Jumlah Aset. Perhitungan dilakukan dengan rumus *Earning After Interest and Tax* dibagi Total asset lalu dikali 100%. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio Return On Asset (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2012 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset Triwulan 1} &= \frac{\text{Rp. 139.384.794.284}}{\text{Rp. 6.551.825.736.189}} \times 100\% = 2,13\% \\ \text{Return On Asset Triwulan 2} &= \frac{\text{Rp. 340.902.068.656}}{\text{Rp. 7.799.652.661.283}} \times 100\% = 4,37\% \\ \text{Return On Asset Triwulan 3} &= \frac{\text{Rp. 517.386.857.937}}{\text{Rp. 7.725.435.440.996}} \times 100\% = 6,7\% \\ \text{Return On Asset Triwulan 4} &= \frac{\text{Rp. 744.428.404.309}}{\text{Rp. 8.302.506.241.903}} \times 100\% = 8,97\% \end{aligned}$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2013 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 224.612.252.149}}{\text{Rp. 8.222.603.161.425}} \times 100\% = 2,73\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 460.055.255.700}}{\text{Rp. 8.676.206.641.668}} \times 100\% = 5,3\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 773.934.562.540}}{\text{Rp. 8.930.285.123.540}} \times 100\% = 8,67\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 1.058.418.939.252}}{\text{Rp. 9.709.838.250.473}} \times 100\% = 10,9\%$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2014 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 122.457.319.284}}{\text{Rp. 9.929.779.786.243}} \times 100\% = 1,23\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 308.958.463.806}}{\text{Rp. 11.093.284.933.099}} \times 100\% = 2,79\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 253.758.336.421}}{\text{Rp. 10.746.128.980.889}} \times 100\% = 2,36\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 409.824.768.594}}{\text{Rp. 10.291.108.029.334}} \times 100\% = 3,98\%$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2015 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 280.369.916.242}}{\text{Rp. 10.544.129.339.088}} \times 100\% = 2,66\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 606.596.957.739}}{\text{Rp. 10.776.321.100.315}} \times 100\% = 5,63\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 891.956.362.873}}{\text{Rp. 11.107.331.188.834}} \times 100\% = 8,03\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 1.250.233.128.560}}{\text{Rp. 11.342.715.686.221}} \times 100\% = 11,02\%$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2016 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 328.500.315.564}}{\text{Rp. 12.085.257.423.454}} \times 100\% = 2,72\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 606.855.941.883}}{\text{Rp. 12.317.401.930.138}} \times 100\% = 4,93\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 921.138.083.096}}{\text{Rp. 12.410.497.158.290}} \times 100\% = 7,42\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 1.388.676.127.665}}{\text{Rp. 12.922.421.859.142}} \times 100\% = 10,75\%$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2017 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. } 367.449.866.400}{\text{Rp. } 13.684.580.130.174} \times 100\% = 2,69\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. } 561.728.354.489}{\text{Rp. } 14.112.148.471.511} \times 100\% = 3,98\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. } 950.645.190.703}{\text{Rp. } 13.865.740.009.094} \times 100\% = 6,86\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. } 1.630.953.830.893}{\text{Rp. } 14.915.849.800.251} \times 100\% = 10,93\%$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2018 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. } 478.219.664.816}{\text{Rp. } 15.697.423.752.568} \times 100\% = 3,05\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. } 755.348.402.509}{\text{Rp. } 16.516.696.942.455} \times 100\% = 4,57\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. } 1.128.457.866.175}{\text{Rp. } 18.018.020.207.799} \times 100\% = 6,26\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. } 1.760.434.280.304}{\text{Rp. } 17.591.706.426.634} \times 100\% = 10,1\%$$

Berikut ini contoh perhitungan pada tahun 2019 untuk mencari nilai *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset Triwulan 1} = \frac{\text{Rp. 480.083.209.805}}{\text{Rp. 17.398.873.769.906}} \times 100\% = 2,76\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 2} = \frac{\text{Rp. 833.653.744.855}}{\text{Rp. 17.681.962.890.881}} \times 100\% = 4,71\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 3} = \frac{\text{Rp. 1.128.938.955.823}}{\text{Rp. 18.198.122.469.616}} \times 100\% = 6,2\%$$

$$\text{Return On Asset Triwulan 4} = \frac{\text{Rp. 2.039.404.206.764}}{\text{Rp. 19.037.918.806.473}} \times 100\% = 10,71\%$$

Data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel III.3
Data *Return On Asset*
PT. Mayora Indah Tbk
2012-2019

Tahun	Per Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset (ROA) %
2012	1	Rp 139.384.794.284	Rp 6.551.825.736.189	2,13
	2	Rp 340.902.068.656	Rp 7.799.652.661.283	4,37
	3	Rp 517.386.857.937	Rp 7.725.435.440.996	6,7
	4	Rp 744.428.404.309	Rp 8.302.506.241.903	8,97
2013	1	Rp 224.612.252.149	Rp 8.222.603.161.425	2,73
	2	Rp 460.055.255.700	Rp 8.676.206.641.668	5,3
	3	Rp 773.934.562.540	Rp 8.930.285.123.540	8,67
	4	Rp 1.058.418.939.252	Rp 9.709.838.250.473	10,9
2014	1	Rp 122.457.319.284	Rp 9.929.779.786.243	1,23
	2	Rp 308.958.463.806	Rp 11.093.284.933.099	2,79
	3	Rp 253.758.336.421	Rp 10.746.128.980.889	2,36
	4	Rp 409.824.768.594	Rp 10.291.108.029.334	3,98
2015	1	Rp 280.369.916.242	Rp 10.544.129.339.088	2,66
	2	Rp 606.596.957.739	Rp 10.776.321.100.315	5,63
	3	Rp 891.956.362.873	Rp 11.107.331.188.834	8,03
	4	Rp 1.250.233.128.560	Rp 11.342.715.686.221	11,02
2016	1	Rp 328.500.315.564	Rp 12.085.257.423.454	2,72
	2	Rp 606.855.941.883	Rp 12.317.401.930.138	4,93
	3	Rp 921.138.083.096	Rp 12.410.497.158.290	7,42
	4	Rp 1.388.676.127.665	Rp 12.922.421.859.142	10,75
2017	1	Rp 367.449.866.400	Rp 13.684.580.130.174	2,69
	2	Rp 561.728.354.489	Rp 14.112.148.471.511	3,98
	3	Rp 950.645.190.703	Rp 13.865.740.009.094	6,86
	4	Rp 1.630.953.830.893	Rp 14.915.849.800.251	10,93
2018	1	Rp 478.219.664.816	Rp 15.697.423.752.568	3,05
	2	Rp 755.348.402.509	Rp 16.516.696.942.455	4,57
	3	Rp 1.128.457.866.175	Rp 18.018.020.207.799	6,26
	4	Rp 1.760.434.280.304	Rp 17.591.706.426.634	10,01
2019	1	Rp 480.083.209.805	Rp 17.398.873.769.906	2,76
	2	Rp 833.653.744.855	Rp 17.681.962.890.881	4,71
	3	Rp 1.128.938.955.823	Rp 18.198.122.469.616	6,2
	4	Rp 2.039.404.206.764	Rp 19.037.918.806.473	10,71

Sumber : data olahan PT Mayora Indah Tbk.

3.2.3. Data Penolong

Berdasarkan dengan kedua variabel yang akan diteliti yaitu perputaran piutang (X) dan *Return On Asset* (Y). Maka penulis melakukan perhitungan manual yang dituliskan melalui tabel penolong sebagai berikut:

Tabel III.4
Tabel Penolong

Tahun	Per Triwulan	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
2012	1	1,89	2,13	3,57	4,54	4,03
	2	3,66	4,37	13,4	19,1	15,99
	3	5,67	6,7	32,15	44,89	37,99
	4	7,4	8,97	54,76	80,46	66,38
2013	1	1,62	2,73	2,62	7,45	4,42
	2	3,24	5,3	10,5	28,09	17,17
	3	5,05	8,67	25,5	75,17	43,78
	4	6,68	10,9	44,62	118,81	72,81
2014	1	1,62	1,23	2,62	1,51	1,99
	2	3,17	2,79	10,05	7,78	8,84
	3	5,37	2,36	28,84	5,57	12,67
	4	7,08	3,98	50,13	15,84	28,18
2015	1	1,82	2,66	3,31	7,08	4,84
	2	3,58	5,63	12,82	31,7	20,16
	3	6	8,03	36	64,48	48,18
	4	7,27	11,02	52,85	121,44	80,12
2016	1	1,95	2,72	3,8	7,4	5,3
	2	3,72	4,93	13,84	24,3	18,34
	3	6,17	7,42	38,07	55,06	45,78
	4	7,36	10,75	54,17	115,56	79,12
2017	1	1,66	2,69	2,76	7,24	4,47
	2	3,39	3,98	11,49	15,84	13,49
	3	3,59	6,86	12,89	47,06	24,63
	4	5,48	10,93	30,03	119,46	59,9
2018	1	1,12	3,05	1,25	9,3	3,42
	2	2,3	4,57	5,29	20,88	10,51
	3	3,44	6,26	11,83	39,19	21,53
	4	5,11	10,01	26,11	100,2	51,15
2019	1	1,27	2,76	1,61	7,62	3,51
	2	2,68	4,71	7,18	22,18	12,62
	3	4,03	6,2	16,24	38,44	24,99
	4	5,33	10,71	28,41	114,7	57,08
Σ		129,72	186,02	648,71	1378,34	903,39
Σ²		16827,28	34603,44	420824,7	1899821,16	816113,5

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel penolong III.4, maka hubungan antara perputaran piutang dan *Return On Asset* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien Kolerasi

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{32 (899,36) - (129,72)(186,02)}{\sqrt{[32 (648,71) - (129,72)^2] [32 (1378,34) - (186,02)^2]}}$$

$$r = \frac{28779,52 - 24130,51}{\sqrt{[20758,72 - 16827,27] [44106,88 - 34603,44]}}$$

$$r = \frac{28779,52 - 24130,51}{\sqrt{(3931,45) - (9503,44)}}$$

$$r = \frac{4649,01}{6111,996}$$

$$r = 0,782$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual diatas diperoleh hasil kolerasi antara perputaran piutang dengan *Return On Asset* sebesar 0,782 memberikan arti bahwa hubungan antara perputaran piutang dengan *Return On Asset* PT Mayora Indah Tbk periode 2012 sampai 2019, memiliki hubungan kuat dan searah (positif).

2. Koefisien Determinasi

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,782)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,611$$

Berdasarkan perhitungan manual koefisien determinasi diatas diperoleh bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012 sampai 2019 sebesar 0,611 atau 61,1% dan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

a. Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{32(903,39) - (129,72)(186,02)}{32(648,71) - (129,72)^2} \\
 &= \frac{28908 - 24130,51}{20758,72 - 16827,27} \\
 &= \frac{4777,97}{3931,45} \\
 &= 1,215
 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\
 a &= \frac{186,02 - (1,215)(129,72)}{32} \\
 a &= \frac{186,02 - 257,6090}{32} \\
 a &= \frac{28,411}{32} \\
 a &= 0,887
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana secara manual diatas dapat diketahui hasil persamaan nya adalah $Y = 0,887 + 1,215 X$. Dari hasil persamaan tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 0,887 menunjukkan apabila perputaran piutang nilainya 0, maka nilai *Return On Asset* adalah 0,887.
2. Koefisien regresi variabel perputaran piutang (X) sebesar 1,215 menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1,215%.

3.3. Analisa Variabel X terhadap Y

3.3.1. Uji Koefisien Kolerasi

Berdasarkan data dari tabel III.2 dan III.3, yang menjelaskan tentang perhitungan dari presentase perputaran piutang dan *Return On Asset* tahun 2012 sampai 2019 pada PT Mayora Indah Tbk. Dengan pengujian metode koefisien kolerasi maka Hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

Pengambilan keputusan :

Jika $Sig < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan.

Jika $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan.

Tabel III.5
Hasil Uji Koefisien Kolerasi
Correlations

		Perputaran Piutang	Return On Asset (ROA)
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	1	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
Return On Asset (ROA)	Pearson Correlation	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data olahan SPSS 15

Berdasarkan hasil uji koefisien kolerasi diatas bahwa tingkat signifikansi dari perputaran piutang adalah 0,000 artinya tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti Hipotesa awal (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perputaran piutang(X) terhadap *Return On Asset (ROA)*(Y). Adapun hubungan antara perputaran piutang dengan *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,782 yang menunjukkan hubungan tersebut kuat atau hubungannya adalah searah atau positif.

3.3.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan pengujian metode koefisien determinasi maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

Pengambilan keputusan :

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan.

Tabel III.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,611 ^a	47,115	1	30	,000

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

Sumber : data olahan SPSS 15

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, jika dilihat dari nilai signifikan diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ yang berarti Hipotesa awal (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA). dan pada tabel *R square Change* menunjukkan besarnya prosentase sebesar 0,611 atau 61,1% yang artinya variabel *independent* (perputaran piutang) mempengaruhi variabel *dependent* (*Return On Asset*). Sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

3.3.3. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Pada analisis ini akan dijelaskan hasil persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui angka konstan, dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi. Dengan pengujian metode koefisien regresi linear sederhana maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

H_o : Tidak ada persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

Ha : Ada persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

Pengambilan keputusan :

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan.

Tabel III.7
Hasil Signifikan Regresi Linear Sederhana

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181,454	1	181,454	47,115	,000 ^a
	Residual	115,540	30	3,851		
	Total	296,994	31			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : data olahan SPSS 15

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

Tabel III.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,887	,797		1,113	,275
Perputaran Piutang	1,215	,177	,782	6,864	,000

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : data olahan SPSS 15

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari nilai signifikan dapat diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 15 diatas maka diperoleh persamaan regresi antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,887 + 1,215 x$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,887 menunjukkan apabila perputaran piutang nilainya 0, maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah 0,887.
2. Koefisien regresi variabel perputaran piutang (X) sebesar 1,215 menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1,215%.